

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti buat dalam penelitian metode pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh Sunan Kalijaga melalui kesenian , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model Pendidikan dan dakwah yang digunakan oleh Sunan Kalijaga banyak macamnya, beliau mempunyai ide tersendiri untuk mengembangkan dakwah Islam. Sunan Kalijaga berdakwah dengan memasukkan ajaran-ajaran Islam di kebudayaan Jawa, sehingga Islam mudah masuk di Pulau Jawa sampai ke berbagai nusantara. Model dakwah yang digunakan Sunan Kalijaga sebagai berikut:
 - a) Wayang Kulit
 - b) Tembang (lagu-lagu)
 - c) Upacara Sekaten
 - d) Tradisi Suronan
2. Ada beberapa cara Sunan Kalijaga mengintegrasikan nilai-nilai islam melalui keseniam dalam pendidikan:
 - a) Melalui Wejangan Sunan Kalijaga;
 - b) Masudi Ajining Sirna;
 - c) Mengabdi;
 - d) Mengendalikan Nafsu Manusia.
3. Sunan kalijaga memiliki proses dalam pembelajaran yang terjadi melalui kesenian
 - a) Aḥdāf jismiyah, membina aspek jasmani
 - b) Aḥdāf akhlaqiyah, membina aspek akhlak

- c) Aḥdāf fikriyah, membina akal pikiran
- d) Aḥdāf maslahiyah, membina bakat dan keahlian

B. Saran

Dengan mengkaji metode dakwah Sunan Kalijaga melalui akulturasi budaya, kita dapat mengambil pelajaran penting bahwasanya dalam kita mengajak orang lain kepada kebaikan kita harus menggunakan pendekatan yang baik dan lemah lembut. Kita berupaya mengetahui apa yang menjadi hal-hal yang mereka sukai tanpa melukai perasaan mereka. Sehingga objek yang menjadi sasaran dakwahnya merasa cinta dan mudah mengikuti apa yang menjadi petunjuk atau arahan kita, terlebih seperti halnya seorang pendidik kepada peserta didiknya. Diharapkan sebagai seorang pendidik berupaya memahami kebutuhan dari peserta didik, dapat menerapkan metode yang tepat pula dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga outputnya peserta didik akan menjadi pribadi yang sholih (insan kamil) tidak melenceng dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.